

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan penelitian lapangan yakni suatu penelitian dimana peneliti secara langsung menuju lapangan agar mendapatkan perolehan data yang bisa diandalkan ataupun dipercayai menjadi materi pengkajian data. Penelitian ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung pada lokasi tempat meneliti, dengan demikian data yang diperoleh secara menyeluruh, lebih dalam, mempunyai makna, serta terjamin kredibilitasnya. Berbagai upaya dalam mengumpulkan data secara langsung melalui kegiatan mewawancarai dan mengobservasi.¹

Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.³

Penelitian ini dilakukan di Dukuh Paras Desa Tanjunganom Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati tentang peran kiai dalam pelaksanaan majlis rutin sholat Al Hasan dalam meningkatkan akhlak Remaja. Peneliti menjadikan tempat ini sebagai tempat penelitian karena memiliki program pembinaan dan bimbingan dari para kiai untuk para remaja melalui kegiatan rutin sholat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan merujuk tipe pembahasan yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dikaji,

¹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2009), 60.

³ Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah 2018 IAIN Kudus, 35.

maka subyek yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah kiai dan remaja Desa Tanjunganom Dukuh Paras Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Sejumlah 1 kiai, 1 pengurus dan 8 remaja yang di wawancarai dan di mintai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari hasil observasi yang saya lakukan. Melakukan observasi pertama pada hari rabu tanggal 04 Desember 2019

Subyek yang telah disebutkan merupakan kunci dari penelitian ini, sebab dari subyek tersebut akan mendukung dan memperoleh data-data tentang bagaimana peran kiai dalam pelaksanaan majlis rutin sholawat Al Hasan dalam meningkatkan *Akhlakul Karimah* Remaja. Karena dalam kegiatan di majlis Sholawat Al Hasan adalah majlis ini cukup berbeda dengan kegiatan – kegiatan keagamaan yang lainnya. Kegiatan majlis Al Hasan ini sangat populer dikalangan remaja di Dukuh Paras Desa Tanjunganom, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, dengan dzikir dan sholawat, Musik shalawat adalah salah satu ibadah sunah yang sangat agung. Meskipun ringan tapi shalawat memiliki banyak sekali pahala dan keutamaannya, setelah itu ada tausiyah dari para kiai yang dalam tausiyahnya mengarah kepada remaja untuk mengubah suatu yang tidak baik menjadi lebih baik, dan selalu mengajak para remaja supaya dapat meningkatkan *Akhlakul karimah* remaja di Dukuh Paras Desa Tanjunganom, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.⁴ Data primer dapat diperoleh

⁴ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi I, Cet. IV (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 150

langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan alat lainnya.⁵

Perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu : 1 kiai, 1 pengurus majlis, dan 8 remaja. Di dalam kegiatan tersebut juga ada orang tua yang mengikutinya tapi di sini kita hanya fokus kepada remajanya saja. Dan remaja yang diwawancarai kita mengambil dari salah satu diantara mereka yang akhlak dari mereka sudah lebih baik dan yang dulunya belum baik dan masih melakukan hal-hal yang tidak baik. Biar seimbang dan setelah peran yang dilakukan kiai mengikuti kegiatan majlis tersebut dalam meningkatkan *akhlakul karimah* remaja apa ada peningkatan atau tidak.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.⁶ Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewah pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁷ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh dari dokumentasi, tentang profil, buku-buku, dan dokumen-dokumen dari majlis rutin sholawat Al hasan yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Dimana dalam observasi tersebut dapat diperoleh dokumen-dokumen dari

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 308.

⁶ Saifuddin Anwar, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta : Pelajar OFFset, 1998), 91.

⁷ Nana Syaodih, *Metodelogi Penelitian*, 309.

sumber utama yang diperlukan oleh peneliti secara langsung.⁸ Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁹

Penelitian dengan teknik ini yang diwawancarai terdiri dari kiai 1, pengurus 1, dan remaja 8 orang, pada tanggal 01 Desember 2019 melakukan wawancara dengan pengurus dan kiai, pada tanggal 05 Desember 2019 melakukan wawancara dengan para remaja. Dalam observasi tersebut menghasilkan bahwa peran kiai dalam meningkatkan *akhlakul karimah* remaja di Dukuh Paras Desa Tanjunganom dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara/Interview

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi pada si peneliti.¹⁰ Adakalanya digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana peran kiai dalam pelaksanaan kegiatan rutin Al hasan bersama para Kiai untuk meningkatkan akhlak remaja. Terdapat beberapa macam wawancara yaitu wawancara ada yang terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur. Disini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu:

a. Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structured Interview*)

Dalam proses wawancara semi terstruktur, peneliti sudah mempersiapkan terlebih dahulu teks wawancara (pedoman wawancara), akan tetapi memberikan keleluasaan kepada yang diwawancarai untuk menerangkan agak panjang, mungkin tidak

⁸ J Supranto MA, *Metode Riset dan Aplikasinya di dalam Riset Pemasaran* (Jakarta : FE UI), 59.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia), 168.

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 64.

langsung ke fokus bahasan.¹¹ Wawancara tersebut akan dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka maupun lewat alat komunikasi dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi.¹³ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁴ Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti foto, teks, wawancara, rencana program, dan berbagai dokumen yang terkait lainnya.

F. Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data dilakukan selama dan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, analisis data selama proses penelitian berlangsung memang dimaksudkan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan dengan terukur dan terkontrol. Artinya, meskipun penelitian kualitatif itu dinamis dan tidak linier, namun harus tetap dijaga agar terstruktur untuk memastikan proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.¹⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu

¹¹ Syamsyuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), 239.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeda, 2014), 138.

¹³ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993, 42.

¹⁴ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 63.

¹⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 166.

atau menjadi hipotesis.¹⁶ Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Dalam melakukan penelitian dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data penelitian yang pokok, memfokuskan pada pengamatan yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁷

Data yang telah peneliti dapatkan nantinya akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

Data yang telah peneliti pilah-pilah (rangkum) kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan naratif serta menghubungkan hasil temuan dengan teori yang peneliti sajikan didalam bab II.

3. *Conclusion Drawing* (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 335.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.

Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai Peran Kiai di Majelis Rutinan sholat Al Hasan dalam meningkatkan *Akhlakul Karimah* Remaja di Dukuh Paras, Desa Tanjunganom, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²⁰

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Data yang diperoleh dari narasumber setelah dicek pada sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi terhadap implementasi pengajian malam secara lebih luas dan mendalam sehingga data diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²¹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²²

Artinya data yang diperoleh dari informan pertama yaitu Kiai pengisi pengajian dan beberapa remaja.

- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²³

Artinya peneliti mengecek kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Triangulasi waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

- 3) Triangulasi waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara kepada narasumber pada waktu selesai acara agar lebih ingat apa hasil yang diperoleh dari mengikuti rutinan, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁴

Peneliti mencoba mengumpulkan data dengan beberapa teknik dan dalam waktu atau situasi yang berbeda, terkadang peneliti melakukan wawancara di waktu pagi hari, siang hari bahkan malam hari untuk melihat hasilnya berbeda atau tidak.

2. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitinya. Kalau penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 374.

itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁵ Artinya segala aktivitas peneliti mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan dapat diaudit oleh pembimbing penelitian.



²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 377.